



Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Ahmad Fatan Nurbasya¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mar 10, 2021

Revised Apr 21, 2021

Accepted May 3, 2021

Kata Kunci:

Strategi Pengembangan Usaha
Islami
Perekonomian
Wirausahawan muslim

ABSTRACT

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Apa saja kendala yang dihadapi kelompok budidaya Al- Amin dalam mengembangkan usaha yang dijalankan.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), dengan menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder yang didapat dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Temuan Utama: Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan kelompok budidaya Al- Amin di Desa Tlogoboyo sudah menerapkan Strategi Pengembangan usaha. dapat dilihat dari adanya strategi pengembangan usaha seperti berdasarkan sikapnya.

Kebaruan/Keaslian dari Penelitian: Keterbaruan dari penelitian ini adalah peneliti meneliti strategi pengembangan usaha peternakan ikan yang ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Ahmad Fatan Nurbasya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, Indonesia

Email: ahmadfatannurbasya01@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Manusia yang memiliki kebutuhan hidup setiap hari harus memiliki materi yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Bekerja dengan mendapatkan materi yang cukup akan meningkatkan taraf hidup manusia tersebut menjadi lebih baik [1]-[2]. Untuk mendapatkan materi maka manusia harus bekerja baik secara formal maupun informal. Pekerjaan secara formal didapatkan dengan bekerja ditempat orang lain yang usahanya sudah berkembang dan memiliki aturan baik secara hukum maupun tidak. Untuk mendapatkan pekerjaan formal seseorang harus memiliki kemampuan dan syarat-syarat yang diajukan oleh pemberi kerja [3]-[4]. Sedangkan bekerja secara informal adalah orang yang bekerja sendiri dengan mengatur jam kerja dan apa yang dikerjakan sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

Bekerja secara informal salah satunya dapat dilakukan dengan berbisnis. Kehidupan sehari-hari manusia sangatlah berdekatan dengan kata bisnis. Bisnis adalah kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat [5]-[6]. Barang dan jasa akan didistribusikan pada masyarakat yang membutuhkan, dari kegiatan distribusi inilah pelaku bisnis akan mendapatkan keuntungan atau *profit*.

Dalam Islam semua kegiatan manusia termasuk dalam melakukan usaha atau bisnis ada batasan yang diperbolehkan (Halal) dan yang tidak diperbolehkan (Haram). Hal ini tertera pada salah satu firman Allah dalam QS. Al-Baqarah: 275. Ayat tersebut dengan tegas memberikan seruan kepada kaum muslimin bahwa jual beli (bisnis) diharamkan oleh Allah, baik dalam bentuk jual beli barang dagangan maupun jual beli di bidang jasa, dengan pengertian bahwa jual beli terdapat penyerahan barang atau jasa dari sipenjual dengan penggantian yang

seimbang dari pihak pembeli [7]. Tetapi, Allah mengharamkan riba. Karena dalam riba tidak ada penyeimbang langsung, kecuali kesempatan pemanfaatan uang.

Namun, Islam memiliki pedoman dalam mengarahkan umatnya dalam melaksanakan bisnis tersebut, yakni Al-Qur'an dan sunnah Nabi. Sebagai sumber ajaran Islam, setidaknya dapat menawarkan nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum yang penerapannya dalam bisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi ruang dalam waktu. Seperti yang terlihat dalam beberapa ayat Al-Qur'an misalnya, yaitu firman Allah dalam QS.Al-Jumu'ah:10 dan QS.Al-Qhashash:77.

Kedua ayat tersebut, mengisyaratkan bahwa manusia diperintahkan untuk melakukan kegiatan usaha atau bisnis untuk mencapai tujuan kehidupan. Namun, bukan semata-mata materi atau kekayaan sebagai tujuan utama, melainkan keseimbangan antara materi dan rohani. Bisnis atau kegiatan ekonomi merupakan kegiatan di bidang usaha pemenuhan kebutuhan individu, baik berupa produksi, konsumsi maupun distribusi yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan [8]-[9]. Bisnis yang diperbolehkan oleh Islam adalah bisnis yang menghasilkan pendapatan yang halal dan berkah.

Salah satu jenis wirausaha yang saat ini banyak sekali dilakukan oleh para wirausahawan adalah usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan, baik itu berdagang pakaian, makanan, souvenir, atau produksi lain yang bisa dijual dengan harga jual yang menjanjikan [10]-[11]. Pengembangan suatu usaha tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas [12]-[13]. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Tapi tidak semua bentuk usaha yang sudah berkembang dan sudah menjanjikan dikalangan masyarakat, bisa meningkatkan perekonomian wirausahawan tersebut. Mereka perlu menerapkan strategi pengembangan usaha yang baik, agar nantinya usaha, perekonomiannya bisa tercukupi tanpa ada kekurangan dan perlu dibarengi dengan penerapan praktek usaha baik yang sesuai dengan ketentuan islam.

Salah satu yang peneliti lihat adalah pelaku bisnis yang ada di kecamatan bonang kabupaten demak, seperti kelompok budidaya Al- Amin. Dimana kelompok tersebut dibentuk guna mensejahterakan kelompok Petani ikan yang kekurangan modal dalam usahanya dan kelompok tersebut di bawah naungan koperasi.

Bentuk usaha yang dilakukan kelompok budidaya al-amin cukup pesat, salah satu usaha yang sudah berkembang dan di kenal oleh masyarakat lain yaitu usaha penjualan ikan lele, nila dan penjualan pakan, bibit ikan. Mereka melakukan bentuk usaha sesuai dengan aturan islam karena mayoritas dari kelompok budidaya al-amin beragama Islam dibuktikan dengan keagamaan yang mereka lakukan yaitu kegiatan pengajian malam jum'at kliwon, pengajian yasin-tahlil, Pengajian Manaqib dan masih banyak kegiatan keagamaan yang selalu diadakan. Dengan adanya kegiatan keagamaan ini, masyarakat bisa mengetahui bagaimana berwirausaha yang baik dan sesuai ketentuan islam.

Meskipun usaha yang di jalankan sudah berkembang seperti usaha penjualan ikan lele, nila dan penjualan pakan, bibit ikan. Tapi pada kenyataannya tingkat perekonomian mereka masih belum terpenuhi, seperti fasilitas rumah dan kebutuhan lainnya yang menjadi dasar utama dalam kehidupan sehari-hari, jadi, mereka perlu menerapkan strategi pengembangan usaha yang baik agar nantinya usaha dan perekonomiannya bisa tercukupi tanpa ada kekurangan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi pengembangan usaha yang dilakukan kelompok budidaya al-amin.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris [14]. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan peneliti berada di usaha peertenanakan ikan atau kelompok budidaya al-amin dengan alokasi waktu penelitian kurang lebih selama 1 bulan. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Data kualitatif bersumber dari data-data tertulis yang berbentuk informasi seperti buku, majalah, jurnal, laporan dan hasil wawancara.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu teknik field research. Teknik field research yaitu peneliti terjun kelapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkret berhubungan dengan pembahasan ini [15]. Adapun teknik yang digunakan dalam memperoleh data lapangan berupa interview, observasi dan dokumentasi.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis induktif dan analisis deduktif. Analisis induktif adalah suatu proses yang digunakan untuk menganalisis data berdasarkan data yang bersifat khusus kemudian mencari suatu kesimpulan yang bersifat umum [16]. Analisis deduktif adalah suatu cara menganalisis data yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Islam menugaskan kepada manusia untuk beriman dan beramal saleh, beribadah, berbisnis serta bekerja dan berusaha secara halal, serta segala aktivitas yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam untuk mendapatkan harta, kemakmuran dan kebahagiaan hidup. Allah SWT berfirman dalam Al-Qura'n dalam QS.Ar-Ra'd:29.

Dalam dunia bisnis pemasaran tidak akan pernah terpisahkan. Kata kunci dalam defenisi pemasaran syari'ah adalah bahwa dalam seluruh proses, baik proses penciptaan, proses penawaran maupun proses perubahan nilai (*value*), tidak boleh adahal-hal yang bertentangan dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah dalam Islam. Sepanjang hal tersebut dapat dijamin, dan penyimpangan prinsip-prinsip muamalah tidak akan terjadi, maka bentuk transaksi apapun dalam bisnis dibolehkan dalam syari'at Islam.

Dalam berbisnis harus dihindari adanya eksploitasi terhadap orang lain. Hal itu hukumnya haram dalam pandangan Islam. Dengan demikian dalam berbisnis seseorang harus didasari oleh etika dan etos kerja. Islam sangat menganjurkan manusia untuk bekerja dan berkreasi dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih baik. Ekonomi Islam sangat mendorong produktivitas dan mengembangkannya baik kuantitas maupun kualitas. Islam melarang menyia-nyiakan potensi material maupun potensi sumber daya manusia, bahkan Islam mengarahkan semua itu untuk kepentingan produksi menjadi sesuatu yang unik sebab didalamnya terdapat faktor *Itqan* (profesionalitas) yang dicintai Allah da insan yang diwajibkan Allah atas segala sesuatunya.

Usaha perternakan ikan yang dilakukan kelompok budidaya Al-amin merupakan suatu kegiatan ekonomi yang terdapat di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Strategi mengembangkan usaha kelompok Budidaya Al-Amin menggunakan Strategi yang meliputi enam sikap utama dan beberapa proses yang terbebas dari keharaman meliputi proses produksi, pemasaran dan distribusi.

Enam sikap utama kelompok budidaya Al-amin dalam menjalankan usaha Jujur, Ikhlas, Profesional, Silaturahmi, niat suci dan ibadah, menunaikan zakat, infaq dan sadaqoh. Upaya yang dilakukan oleh mereka dalam mengembangkan usaha tidak bertentang dengan Ekonomi Islam, bahkan dalam Islam sangat dianjurkan untuk menjaga sikap atau etka dalam berbisnis atau pengembangan bisnis.

Dalam meningkatkan mutu dan kualitas bahan baku yang dilakukan dalam pembuatan pakan alternatif digunakan bahan baku yang terbebas dari formalin atau bahan pengawet sedangkan untuk ikan yang masih bagus dan sehat. Upaya yang dilakukan oleh Kelompok budidaya tidak bertentang dengan Ekonomi Islam, bahkan dalam Islam sangat dianjurkan untuk menjaga dan meningkatkan mutu dan kualitas bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan produk. Sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad dalam memasarkan produk, beliau juga sangat mengutamakan kualitas produk yang ditawarkan.

Dalam masalah penetapan harga, strategi yang dilakukan yaitu strategi memberikan harga yang terjangkau bagi konsumen. Upaya yang dilakuka Kelompok Budidaya Al-Amin dalam memberikan harga tersebut yaitu dengan memberikan variasi harga terhadap produk sesuai dengan jenis produk, bahan baku, upah kerja, dan tingkat kesulitan dalam mengelola lele dan nila.

Dalam distribusi, strategi yang dilakukan yaitu dengan memperluas pasar. Sasaran pasar Kelompok Budidaya Al-Amin yaitu kosumen yang membeli dengan jumlah besar. Dalam pendistribusian Ikan lele, nila, pakan telah sesuai menurut Islam, karena dalam strategi distribusi tidak terdapat kezaliman yang dapat merugikan pihak-pihak tertentu.

Sumber daya manusia dalam kelompok budidaya Al-Amin merupakan salah satu kendala yang sangat mempengaruhi keberlangsungan suatu usaha. Untuk mengatasi kendala tersebut Kelompok Budidaya Al-Amin melakukan starategi untuk meningkatkan kreatifitas sumber daya manusia yaitu dengan cara memberikan pelatihan.

Pelatihan yang diberikan merupakan suatu pendekatan untuk membangun potensi dan meningkatkan keahlian dikalangan pekerja. Dengan diberikan pelatihan diharapkan pekerja dapat lebih terampil danefesien dalam melakukan pekerjaan.

Dari beberapa strategi yang dilakukan usaha kelompok Budidaya Al-Amin dalam mengembangkan usahanya dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum strategi yang telah dilakukan dalam mengembangkan usaha perternakan mereka sesuai dengan prinsip dalam Islam. Usaha perternakan ikan lele dan nila merupakan suatu usaha yang dalam pembuatannya para peternak ikan dituntut untuk sabar atau telaten, rajin, semangat dalam memproduksi.

4. KESIMPULAN

Kendala yang dihadapi kelompok budidaya Al-Amin dalam mengembangkan bisnis berupa modal, SDM. Masalah-masalah tersebut belum sepenuhnya dievaluasi. Seharunya dievaluasi dan ditindak lanjuti agar kedepannya lebih baik. Kelompok budidaya Al-Amin, sebenarnya sudah menerapkan strategip engembangan usaha. Hal ini dapat dilihat dari adanya strategi pengembangan usahayang mereka terapkan, seperti berdasarkan

sikapnya meliputi: jujur, ikhlas, profesional, silaturahmi, niat suci dan ibadah, menunaikan zakat, infaq, sadaqoh. berdasarkan proses yang terbebas dari keharaman meliputi proses produksi, pemasaran dan pendistribusian.

REFERENSI

- [1] Abdullah Ma'ruf, "*Wirausaha Berbasis Syari'ah*", Banjarmasin: Penerbit AntasariPerss, 2011.
- [2] Brian R. Ford, Jay M. Bornstein dan Patrick T. Pruitt, "*The Ernst & Young Business Plan*", penerjemah Irma Andriani, Jakarta: PT Cahaya Insani Suci, 2008.
- [3] Budiarta Kustoro, "*Pengantar Bisnis*", Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.
- [4] Dyas Nur Fajrina, "Analisis Peranan Bisnis Berbasis Syari'ah pada Wirausaha Muslim (Study Pada Wirausaha Muslim di Perumahan Kaliwungu Indah-Kendal)", Skripsi, Semarang : UIN Walisongo, 2015.
- [5] Djakfar Muhammad, "*Anatomi Perilaku Bisnis Dialektika Etika dengan Realitas*", Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- [6] Efendi Hariandja Marihot Tua, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- [7] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Diponegoro, 2010, (Al-Baqarah, 2 : 275), h. 47.
- [8] Faizin, Penjual Pakan dan Peternak Ikan, Wawancara, 29 Juli 2018.
- [9] Fiata Nuratul Faizah, "Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Islam pada UMKM Makar Abadi Kabupaten Grobogan", Skripsi Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2015.
- [10] Harmaizar, Menangkap Peluang Usaha, Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa, 2003.
- [11] Hasan Ali, "*Manajemen Bisnis Syari'ah*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- [12] Helen Malinda, "Analisis Strategi Pengembangan Bisnis UKM guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Bakso Ikan Cahaya Bahari Desa Linggar Jati Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan)", Skripsi Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- [13] Heru Susanto, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pelaku Ekonomi Kreatif Subsektor Kerajinan dan Fesyen di Daerah Istimewa Yogyakarta", Skripsi, Yogyakarta : UMY, 2016.
- [14] Bungi, M. Burhan, "*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan ilmu Sosial Lainnya*", Jakarta: Kencana, 2010.
- [15] Sugiyono, "*Statistika Untuk Penelitian*", Bandung: Alfabeta, 2002.
- [16] Subagyo, Joko, "*Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*", Jakarta: Rineka Cipta, 2006.